

Press release

Tingkatkan Pengetahuan dan Kesadaran tentang Perlindungan Satwa Liar Sejak Usia Dini melalui Buku Cerita.

Abepura - Jayapura, 13 Desember 2023 Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara dengan berbagai keanekaragaman hayati yang menarik banyak perdagangan di pasar domestik dan internasional.¹ Menurut *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES), Indonesia telah mengekspor sekitar 25.672 spesies satwa liar ke beberapa negara lain selama tahun 2016 sampai 2021.²

One Health Collaborating Center Universitas Cendrawasih (OHCC Uncen) bersama Udayana OHCC, Universitas Udayana mendapat kesempatan untuk bekerja sama dengan International Alliance Against Health Risks in Wildlife Trade (yang diimplementasikan oleh The Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit) untuk menginisiasi program “Penerapan Pendekatan One Health untuk Meningkatkan Kesadaran Perlindungan Satwa Liar (OHAWAWE) di Indonesia”.

Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pengembangan buku cerita tentang “Kuskus Totol dan Kuskus Abu-abu dari Papua” untuk anak-anak usia 9-12 tahun. Kemudian pesan-pesan dari buku cerita tersebut dipersembahkan kepada siswa-siswi sekolah dasar terpilih melalui kegiatan mendongeng atau *storytelling*. Kegiatan peluncuran buku dan mendongeng untuk siswa-siswi Papua mengundang peserta dari SD Advent Abepura, SDN 1 Abepura, serta SDN 3 Apebura bertempat pada Praja Wira Yaakti Korem Hall Kota Abepura, Jayapura. Bersama dengan tim pendongeng yang dipimpin oleh Agustina Yufuai, siswa-siswi disuguhkan dengan penampilan cerita seputar kuskus bernama Totol and Abu-abu yang mengalami berbagai situasi perburuan satwa liar yang dilakukan oleh manusia. Diiringi dengan interaksi yang lucu antara Totol, Abu-abu, dan kehidupan mereka di hutan, cerita dongeng juga menekankan pada siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kelestarian hutan serta hewan-hewan liar dari perburuan dan konsumsi yang tidak diperlukan.

Pembagian buku cerita juga akan dibagikan ke siswa-siswi lainnya setelah kegiatan ini. Berbagai pihak akan dilibatkan dalam distribusi buku ini, seperti; SDN 2 Abepura, SD YPK Yoka Baru Abepura, sekolah-sekolah dasar seputaran Keerom, Yayasan atau organisasi yang peduli terhadap literasi anak-anak. Perpustakaan Kota Jayapura, serta OHCC lainnya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Harapannya, upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai risiko dan ancaman perdagangan satwa liar dapat menjangkau anak-anak dalam lingkup yang luas agar mereka mampu melakukan lebih banyak perubahan setelah mereka memiliki rasa hormat dan sikap menghargai terhadap kelestarian satwa liar sejak dini.

- [1] TRAFFIC. 2008. "What's Driving the Wildlife Trade? A Review of Expert Opinion on Economic and Social Drivers of the Wildlife Trade and Trade Control Efforts in Cambodia, Indonesia, Lao PDR and Vietnam". East Asia and Pacific Region Sustainable Development Discussion Papers. East Asia and Pacific Region Sustainable Development Department, World Bank, Washington, DC.
- [2] Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). CITES Trade Database. Available in <https://trade.cites.org/> (accessed on may 12, 2022)